BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Gambaran Kadar Kreatinin pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar 59,5% Kadar kreatinin adalah Normal pada Penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Sawah lebar Kota Bengkulu Tahun 2025.
2. Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu, rata-rata usia penderita diabetes mellitus adalah 56,8 tahun.
3. Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu, hampir seluruh penderita Diabetes Mellitus berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 73,0%.
4. Di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu, sebagian besar (62,2%) penderita Diabetes Mellitus telah menderita selama ≤5 tahun.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Penderita diabetes mellitus diharapkan melakukan pengobatan atau terapi Diabetes Mellitus yang teratur agar dapat mencegah terjadinya peningkatan kadar kreatinin, yang berisiko terjadinya gangguan fungsi ginjal. Dalam menjalani pengobatan juga diperlukan perhatian khusus, jika sudah dirasa tekanan darah

kembali normal, lakukan pengurangan secara berkala terhadap obat anti hipertensi yang dikonsumsi agar tidak terjadinya komplikasi lain akibat mengonsumsi obat Diabetes Mellitus dalam jangka panjang. Selain itu, diharapkan juga pada seluruh masyarakat agar dapat menjaga pola hidup sehat supaya dapat terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan.

2. Bagi Akademik

Diharapkan memperbanyak lagi referensi di perpustakaan mengenai kreatinin, diabetes mellitus. Hal tersebut digunakan untuk mempermudah penelitian selanjutnya yang akan dilakukan dan jika diperlukan, akademik juga bisa menyelenggarakan sosialisasi atau kuliah pakar tentang kadar kreatinin pada penderita diabetes mellitus.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti mengenai pengaruh Diabetes Mellitus pada Ureum, atau hubungan diabetes mellitus dengan kadar kreatinin serum.

4. Bagi Penderita

Diharapkan penderita untuk rutin melakukan kontrol dan selalu memperhatikan kesehatan tubuh salah satunya dengan mengurangi aktivitas yang berat, melakukan strategi pencegahan dan pengobatan yang lebih efektif, serta memperbaiki gaya hidup mereka untuk mengurangi resiko komplikasi.